

## Pendampingan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Paud

Wiwin Rohmawati<sup>1\*</sup>, Anna Uswatu Qoyyimah<sup>2</sup>, Endang Sawitri<sup>3</sup>, Attaya Yumna Hadiwati<sup>4</sup>, Tsara Jollyta Azhar<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: wiwinrohmawati@umkla.ac.id<sup>1\*</sup>, annauq1979@gmail.com<sup>2</sup>, asyamwiwin@gmail.com<sup>3</sup>,

### Abstract

*Child growth and development and early childhood education are a concern for the government. According to the results of research in the field of neurology such as that carried out by Dr. Benjamin S. Bloom, an education expert from the University of Chicago, United States, stated that brain tissue cell growth in children aged 0-4 years reaches 50%. This means that if at that age the child's brain does not receive maximum stimulation, all of the child's growth and development, both physical and mental, will not develop optimally. The family environment can be an important pattern in cultivating national character for children and the younger generation. On that basis, character education does not just teach what is right and what is wrong, more than that, character education instills habits (habituation) about what is good so that children become understanding (cognitive) about what is right and wrong, able to feel (affective) good values and habitually do them (psychomotor). In other words, good character education must involve not only aspects of "good knowledge" (moral knowing), but also "feeling well" (moral feeling) and "good behavior" (moral action).*

*Character education emphasizes habits or habits that are continuously practiced and carried out [1]. Therefore, this service is needed as an effort to assist parents in the growth and development of early childhood. First, structured education by educators with material on child development. Second, the introduction of early childhood growth and development instruments using information sheets containing developments according to the child's age. This information sheet can be used by parents while at home. The goal is that parents can find out developments according to age.*

**Keyword:** child growth; early childhood; early childhood education

### Abstrak

*Tumbuh kembang anak dan pendidikan anak usia dini menjadi suatu perhatian pemerintah. Menurut hasil penelitian di bidang neurologi seperti yang dilakukan oleh Dr. Benjamin S. Bloom, seorang ahli pendidikan dari universitas Chicago, Amerika Serikat, mengemukakan bahwa pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%. Artinya bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal maka segala tumbuh kembang anak baik fisik maupun mental tidak akan berkembang secara optimal. lingkungan keluarga dapat menjadi pola penting dalam pembudayaan karakter bangsa bagi anak dan generasi muda. Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal mana yang baik sehingga anak-anak menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek "pengetahuan yang baik" (moral knowing), akan tetapi juga "merasakan dengan baik" (moral feeling), dan "perilaku yang baik" (moral action).*

*Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus-menerus diperaktekan dan dilakukan [1]. Oleh karena itu, pengabdian ini diperlukan sebagai upaya perlunya pendampingan orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Pertama, edukasi yang terstruktur oleh edukator dengan materi tumbuh kembang anak. Kedua, pengenalan instrument tumbuh kembang anak usia dini dengan menggunakan lembar informasi yang berisi perkembangan sesuai dengan usia anak. Lembar informasi ini bisa digunakan oleh orang tua selama di rumah. Tujuannya adalah orang tua dapat mengetahui perkembangan sesuai dengan usia dini*

**Kata Kunci:** tumbuh kembang; anak usia dini; PAUD; pendampingan

## 1. Pendahuluan

Anak usia dini (*early childhood*) memiliki karakteristik berbeda dengan usia sebelum dan sesudahnya, baik dalam fisik-biologis, motorik, kognitif, moral, dan psikososialnya. Oleh karena itu perlakuan dan pendidikan untuk anak usia dini juga spesifik, di mana harus mempertimbangkan kesesuaian dengan usia kronologis serta pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk itu, bagi orang tua/calon orangtua, pendidik/calon pendidik, maupun pihak yang terkait dan *concern* di bidang pendidikan prasekolah, merupakan keniscayaan untuk memahami tumbuh kembang anak usia dini yang bertujuan untuk membantu menumbuhkembangkan anak-anak secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Keniscayaan itu disebabkan anak usia dini sedang berada pada masa emas (*golden age*) dalam rentang kehidupan (*lifespan*) manusia, karena pada masa itulah dasar-dasar kepribadian diletakkan untuk kehidupan berikutnya di masa dewasa kelak sebagai pribadi manusia yang seutuhnya. [2].

Masih minimnya orang tua dalam memperoleh pengetahuan terkait Pendidikan ke orangtuaan yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan karena masih sangat minim memperoleh informasi yang terkait dengan tatanan praktisnya. Untuk itu, kegiatan pengabdian Masyarakat ini menggunakan intervensi berupa pendampingan dengan tujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui pendampingan pada orang tua anak usia dini.

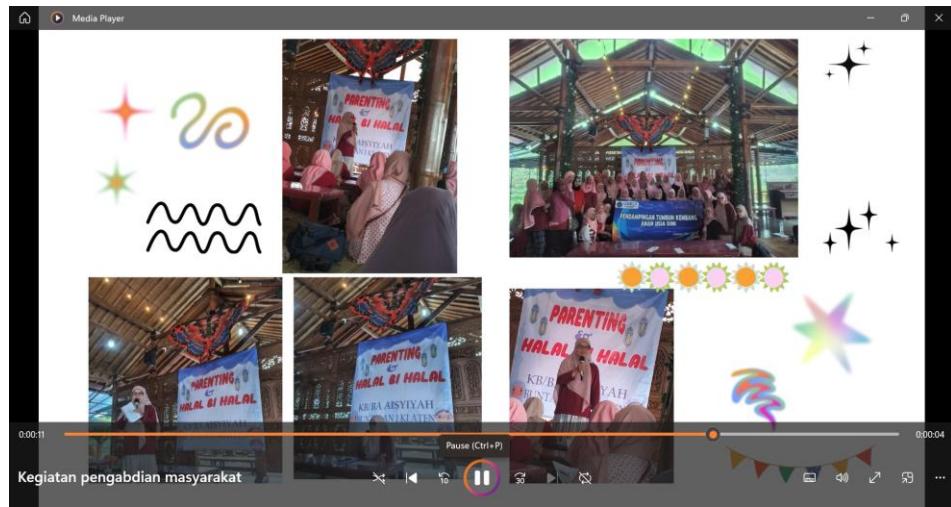
## 2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di BA Aisyiyah Buntalan 1, ada perubahan tempat yang awalnya di proposal disebutkan dilaksanakan di Kelompok Belajar Limasan Trucuk Klaten, berubah ke BA Aisyiyah Buntalan Klaten 1, dikarenakan di KB Limasan Trucuk, terjadi perubahan struktur kepemilikan yayasan sehingga belum dapat dilakukan kegiatan hingga batas waktu yang belum bisa ditentukan, sehingga pelaksanaan diganti di BA Aisyiyah Buntalan Klaten.

BA Aisyiyah Buntalan 1 mempunyai 5 kelas yang terdiri kelas PAUD 1 kelas, Kelas A ada 2 kelas dan kelas B ada 2 kelas. Adapun guru pengajar ada 5 orang guru dan 1 Kepala sekolah. BA Aisyiyah Buntalan 1 termasuk salah satu sekolah untuk pendidikan anak usia dini yang berada di dekat lingkungan kampus dan memiliki siswa yang lumayan stabil setiap tahunnya.



**Gambar 1.** Pemaparan materi dan diskusi



**Gambar 2.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### **Langkah pelaksanaan:**

#### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mulai dari pembuatan proposal, permohonan surat untuk pelaksanaan kegiatan

#### 2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menentukan sasaran sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pendampingan tumbuh kembang anak ini dilakukan kepada orang tua wali dari siswa Anak Usia Dini di PAUD.

#### 3. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan kepada guru dan juga orang tua wali, sebagai salah satu kegiatan parenting yang rutin dilakukan di sekolah.

#### 4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Senin tanggal 22 April 2024, bersamaan dengan kegiatan pertemuan orang tua wali siswa. Narasumber memaparkan materi tentang tumbuh kembang anak.

#### 5. Evaluasi

Selesai kegiatan pelaksanaan kegiatan, narasumber meminta pendapat kepada para peserta atau orang tua wali tentang kegiatan pendampingan tumbuh kembang pada anak usia dini.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendidikan kesehatan anak usia dini "Pendampingan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di PAUD" pada BA Aisyiyah Buntalan 1 Klaten telah terlaksana pada tanggal 22 April 2024, waktu 09.00 s/d selesai, tempat pelaksanaan di Aula Amanah, terdapat 45 orang tua wali yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Kekuatan pada kegiatan ini yaitu 85% peserta aktif mendengarkan pemaparan, hal ini dilihat dari metode observasi dilapangan saat acara berlangsung, selain itu terdapat 6 audiens yang aktif bertanya dan berkomentar terkait kegiatan ini. Media yang digunakan yaitu LCD, video, dan *Power point* berfungsi dengan baik, leaflet materi. Selain itu kekurangan pada program ini yaitu beberapa audiens terganggu karena anaknya menangis serta waktu pelaksanaan terbatas.

Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kapasitas kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu empat tahun pertama sejak kelahirannya. Pada saat anak mencapai usia delapan tahun maka perkembangan otak anak telah mencapai 80% hingga pada

usia 18 tahun mencapai 100%. Usia 0-8 tahun merupakan masa emas perkembangan anak sebab 80% perkembangan otak berada pada rentang usia tersebut. [5]

Para ahli berpendapat bahwa peranan orang tua begitu besar dalam membantu anak agar siap memasuki gerbang kehidupan mereka. Ketika memasuki gerbang tersebut, mereka masuk dalam dunia independen yang sudah seharusnya terlepas dari orang tua, dimana keputusan hidup mereka sudah harus dapat dilakukan sendiri. Disinilah peran orang tua sudah berkurang, dan melihat hasil didikan mereka. Maka perlu adanya partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki gerbang kehidupan tersebut.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pemantangan fungsi fisik dan psikis sehingga siap merespon dan mewujudkan semua tugas tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadaanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Untuk mengembangkan segala potensi anak diperlukan Kerjasama yang terus menerus antara pendidik dan orangtua, serta Masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan utama agar perlakuan yang didapatkan anak berjalan konsisten dan terarah. Metod pembelajaran yang variatif - menyenangkan aktif dan interaktif yang melibatkan partisipasi anak dalam setiap pembelajaran (sbg bentuk penghargaan pd anak).

Pendampingan tumbuh kembang anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di PAUD, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting agar anak mendapatkan stimulasi dan dukungan yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Melalui pendampingan yang konsisten, guru PAUD dapat mendeteksi tanda-tanda awal keterlambatan atau masalah perkembangan pada anak, seperti gangguan bicara, kesulitan dalam keterampilan motorik, atau masalah sosial-emosional. Deteksi dini ini sangat penting agar anak bisa segera mendapatkan intervensi yang tepat, misalnya terapi wicara, konseling, atau bantuan pendidikan khusus.

Pendampingan tumbuh kembang anak usia dini di PAUD memberikan wawasan penting tentang bagaimana program dan interaksi yang terjadi di lingkungan pendidikan anak usia dini dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan mereka. Melalui hasil penelitian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik dalam mendukung perkembangan holistik anak, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kualitas pendidikan di PAUD. Dengan pendampingan yang tepat, anak-anak usia dini dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter, serta siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pendampingan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Pendampingan ini dirancang untuk memberikan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak berusia 0-6 tahun agar mereka dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan penuh kasih sayang. Mereka juga memantau

perkembangan anak, memberikan umpan balik kepada orang tua, dan memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing anak. Orang tua diharapkan mendukung perkembangan anak di rumah dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang merangsang kreativitas dan kemandirian, serta memberi perhatian penuh terhadap kebutuhan emosional dan fisik anak.

#### **4. Kesimpulan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta mengenai tumbuh kembang anak. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran ini diharapkan menjadi bekal dalam mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini ini adalah memberikan dukungan dengan kegiatan saling memberikan semangat atau berbagi informasi terkait tumbuh kembang anak usia dini.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhamamdiyah Klaten dan LPPM yang telah memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Permono, Hendarti. Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak. Surakarta. 2019. Diunduh dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3994>
- [2] Eti Nurhayati. Memahami Tumbuh Kembang Anak USia Dini. Cirebon. 2016. Diunduh dari <https://repository.syekhnurjati.ac.id/3522/>
- [3] Tatik Ariyanti. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Dinamika. Purwokerto. 2016. Diunduh dari: <https://jurnalsentral.ump.ac.id/index.php/dinamika/article/view/943>
- [4] Radhiya Bustan, Nurfadilah Nurfadilah, Nila Fitria. Pelatihan Optimalisai Tumbuh Kembang Anak pada Orangtua Anak Usia Dini. 2016. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/214>
- [5] Mendiknas (2011). Pedoman pelaksana pendidikan karakter. Jakarta : Puskurbuk.